

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran membaca pemahaman karya ilmiah populer melalui strategi *read, encode, annontate, ponder* (REAP). Pada penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan bentuk pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan strategi REAP. Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif, yaitu mengenai uraian-uraian kegiatan pembelajaran dan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Arikunto (2010, hlm.128) menyebutkan bahwa penelitian tindakan muncul karena dorongan dari ketidakpuasan dengan hasil yang diperoleh. Berangkat dari sanalah yang bersangkutan mencoba untuk menyempurnakan pekerjaannya dengan cara melakukan percobaan yang dilakukan berulang-ulang, prosesnya diamati dengan sungguh-sungguh sampai mendapatkan proses yang dirasakan memberikan hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Dasar pengertian penelitian ini akan menggunakan model dari Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Kemmis dalam Hopkins (2011, hlm. 87) penelitian tindakan mengombinasikan tindakan substantif dan prosedur penelitian, penelitian ini merupakan tindakan terdisiplin yang dikontrol oleh penyelidikan, usaha seseorang untuk memahami masalah tertentu seraya terlibat aktif dalam proses pengembangan dan pemberdayaan. Ranah pendidikan, penelitian tindakan dilaksanakan sebagai usaha pengembangan kurikulum berbasis sekolah, pengembangan profesional, program-program pengembangan sekolah, pengembangan kebijakan dan perencanaan sistem.

Penelitian tindakan kelas akan dilakukan secara kolaboratif dan partisipan yang berarti peneliti tidak melakukan penelitian ini sendiri, akan tetapi peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 29 Bandung. Pada penelitian ini, peneliti memiliki peran ganda yaitu sebagai peneliti dan sebagai guru yang akan diobservasi oleh observer. Dalam prosesnya juga dilakukan pengamatan dan refleksi pada akhir pembelajaran.

A. Desain Penelitian

Model penelitian yang akan digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pengertian PTK yang dikemukakan oleh Arikunto & Sapardi (2009, hlm. 2) “Penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung satu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan didasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya”.

Arikunto (2009, hlm. 2-3) memberikan keterangan mengenai kata-kata yang menyusun pengertian diatas sebagai berikut. (1) Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencari suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metedologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam menungkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. (2) Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. (3) Kelas, dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

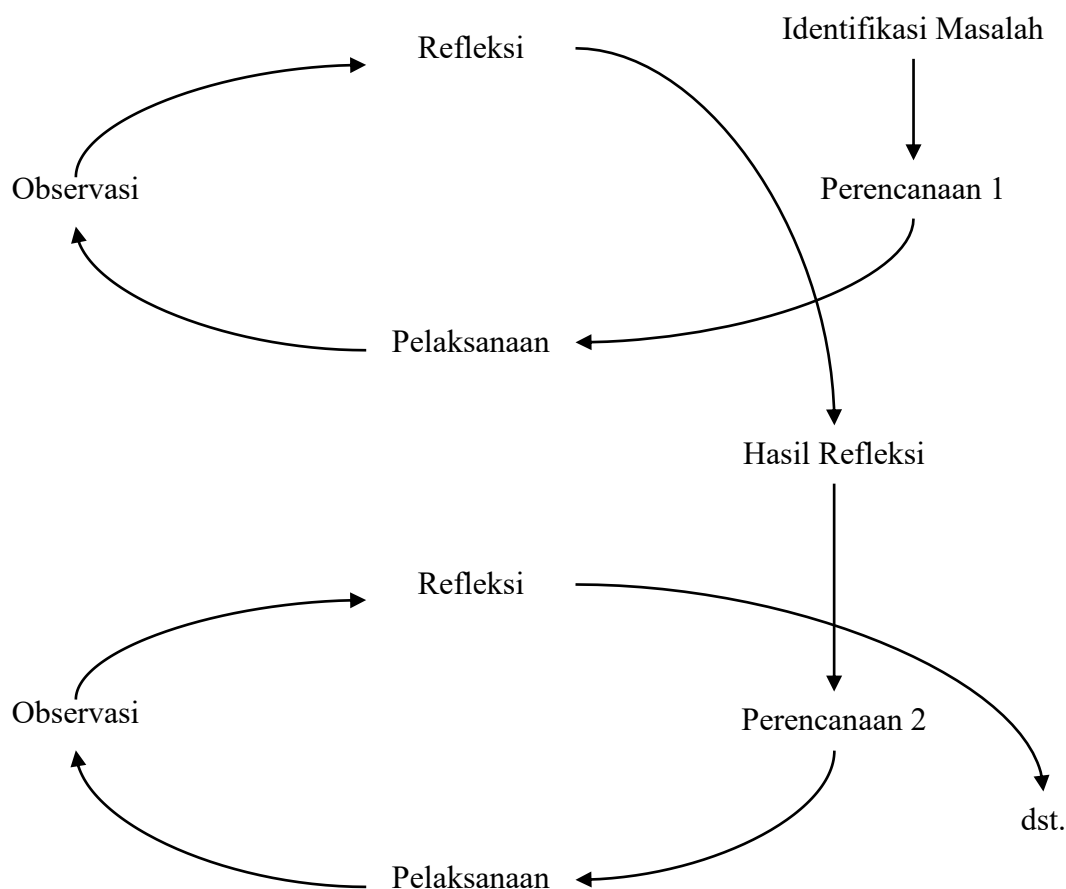
Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti, yaitu penelitian tindakan, dan kelas, maka Arikunto (2009, hlm. 3) menyimpulkan penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan

Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan hasil membaca pemahaman siswa. Selain itu, model penelitian ini menggunakan model penelitian Stephen Kemmis dan Robin McTaggart pada tahun 1988 (dalam Hopkins, 2011, hlm. 92) dengan menggunakan empat komponen penelitian tindakan (perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi). Peneliti membuat 3 siklus penelitian yang masing-masing terdiri atas 3 tindakan, siklus tersebut adalah sebagai berikut.

Ina Marlina, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN KARYA ILMIAH POPULER MELALUI STRATEGI READ, ENCODE, ANNOTATE, PONDER (REAP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3. 1 Spiral Penelitian Tindakan
(Didasarkan pada Kemmis dan McTaggart, 1988, hlm. 14)

Sebelum melakukan desain tersebut, siswa yang diteliti mendapatkan tes awal (pretes) untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman yang dikuasai oleh siswa.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi. PTK umumnya dilaksanakan sebagai rangkaian bersiklus. Pada pelaksanaannya siklus dilakukan hingga pembelajaran yang dialami siswa efektif dan memberikan perubahan yang lebih baik. Berikut pemaparan dari prosedur penelitian.

1. Tahap Pengenalan Masalah atau Studi Pendahuluan

Langkah pertama yang dilakukan untuk menemukan masalah penelitian adalah melakukan studi pendahuluan. Studi pendahuluan merupakan pengamatan langsung terhadap proses kegiatan belajar mengajar di kelas untuk merumuskan dan mengidentifikasi permasalahan pokok yang terjadi di dalam kelas sebagai landasan untuk menyusun hipotesis pemecahan masalah. Peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara kepada guru dan siswa.

2. Perencanaan Tindakan

Hasil penelitian pada studi pendahuluan, digunakan untuk menyusun rencana pembelajaran pada sebuah siklus. Pada tahap ini peneliti merumuskan alternatif tindakan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran bahasa Indonesia . Adapun deskripsi perencanaan tindakan yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

- a. Memohon izin kepada kepala sekolah dan guru bahasa Indonesia kelas VIII, serta guru-guru kelas lainnya sebagai mitra peneliti.
- b. Mengadakan penelitian awal untuk memperoleh data.
- c. Meminta jadwal penelitian dan bekerja sama dengan guru bahasa Indonesia sebagai observer.
- d. Menghubungi observer.
- e. Memperkenalkan strategi pembelajaran yang dianggap peneliti efektif untuk pembelajaran membaca pemahaman.
- f. Menyusun rencana pembelajaran (RPP) membaca pemahaman karya ilmiah populer menggunakan strategi REAP.
- g. Menyiapkan sarana pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan tindakan.
- h. Menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk digunakan dalam pelaksanaan tindakan.

Prosedur yang ditempuh pada perencanaan tindakan ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart. Tahapan setiap siklusnya mencakup empat tahapan yaitu perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*action*), tahap pengamatan (*observation*), dan tahap refleksi (*reflection*) dalam setiap siklusnya.

3. Pelaksanaan Tindakan

Tahap kedua dari penelitian tindakan kelas adalah pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan ini rancangan yang telah dibuat. Dalam kegiatan pelaksanaan, langkah perbaikan merupakan hal pokok dalam siklus penelitian tindakan dengan selalu mengacu pada perencanaan yang disusun sebelumnya dalam konteks ini adalah RPP.

4. Pengamatan Tindakan

Tahap ini dilakukan saat pelaksanaan tindakan berlangsung, dilakukan observasi yang bertujuan untuk memantau seluruh aktivitas guru selama kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini diharapkan dapat memantau hal-hal yang telah direncanakan dengan proses pelaksanaannya, sehingga apabila ada hambatan maupun hal-hal teknis yang mengganggu pembelajaran dapat segera diantisipasi. Manfaat dari observasi ini agar tujuan tindakan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Observasi merupakan kegiatan yang cukup berpengaruh terhadap siklus selanjutnya. Pada pelaksanaan observasi terhadap guru tersebut, peneliti bekerja sama dengan pengamat atau observer. Melalui pengamatan tindakan, para observer memperhatikan secara cermat pelaksanaan skenario tindakan dari waktu ke waktu, serta dampaknya terhadap proses dan hasil belajar siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu langkah yang sangat krusial dalam pengembangan instrumen. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian. Pada suatu penelitian selalu terjadi proses pengumpulan data, proses pengumpulan data tersebut akan menggunakan satu atau beberapa teknik. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut.

1) Teknik Tes

Teknik tes adalah cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan melaksanakan tes terhadap sejumlah objek penelitian. Tes dapat berupa sejumlah pernyataan atau soal yang menuntut jawaban. Lembar tes akhir siklus dijadikan sebagai evaluasi kemampuan menyelesaikan soal yang berkaitan dengan mata

pelajaran bahasa Indonesia membaca pemahaman karya ilmiah populer. Lembar teks akhir siklus ini digunakan untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah melakukan pembelajaran membaca pemahaman karya tulis ilmiah dengan menerapkan strategi REAP. Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara tertulis di akhir pembelajaran.

2) Observasi guru dan Siswa

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data mengenai aktivitas guru dan siswa yang berisi lembar pengamatan observer untuk mengamati dan mengevaluasi proses pembelajaran membaca pemahaman karya ilmiah populer dengan menggunakan strategi REAP.

3) Angket

Angket yang diberikan sebagai sumber data untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan apresiasi siswa. Angket tersebut berisi pernyataan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan membaca pemahaman karya tulis ilmiah dan strategi REAP. Objek yang menjadi sumber data dalam angket adalah seluruh siswa kelas VIII I yang akan menjadi objek penelitian.

4) Dokumentasi

Peneliti melakukan pengumpulan data berupa dokumen yang terdiri atas rekaman video dan foto. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan pembelajaran membaca pemahaman karya ilmiah populer dengan strategi REAP.

D. Teknik Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dapat berupa lembar observasi siswa dan guru, aktivitas siswa, serta studi dokumentasi yang dilampirkan. Data kualitatif akan diolah dengan menggunakan teknik nonstatistik. Teknik nonstatistik yakni pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis kuantitatif melainkan dengan analisis kualitatif.

1. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan peneliti untuk membuat peningkatan hasil belajar khususnya ranah kognitif sebagai pengaruh dari tindakan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan, dengan data

yang dianalisis yaitu prestasi perolehan rata-rata nilai kelas dan presentase ketuntasan belajar siswa.

2. Analisis Data Kualitatif

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2012, hlm. 91) berarti “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas”. Hasil observasi atau pengamatan setiap tahapan dalam pembelajaran (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) dalam setiap siklus yang dilakukan oleh observer dan peneliti. Setelah data terkumpul, peneliti dan observer melakukan diskusi untuk merefleksikan temuan-temuan baik itu kelebihan dan kekurangan dari hasil deskripsi observer. Cara mengolah data kualitatif, adalah sebagai berikut.

a. Seleksi dan Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses merangkum data berdasarkan hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting serta membuang yang dianggap tidak perlu. Setelah itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

b. Klasifikasi Data

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah klasifikasi data. Klasifikasi data dilakukan agar data hasil reduksi terorganisasikan dan tersusun dengan baik, yaitu dengan mengelompokkan data yang termasuk hasil tes dan lembar observasi.

E. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang telah diteliti. Setelah data diklarifikasi kemudian dilakukan pendeskripsian data.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Perlakuan

a. Identitas

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 29 Bandung. Sekolah ini berlokasi di Jln. Geger Arum No. 11 A Kelurahan Isola, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Partisipan yang kualitatif terbagi menjadi dua, yaitu partisipan yang berperan sebagai observer dan partisipan yang berperan sebagai subjek penelitian. Partisipan

yang bertugas sebagai observer adalah guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas tersebut dan rekan peneliti yang akan membantu mengamati pelaksanaan penelitian. Sementara subjek penelitian adalah siswa kelas VIII I SMP Negeri 29 Bandung. Subjek penelitian yang digunakan adalah kelas VIII I dengan jumlah 30 siswa yang terdiri atas 16 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Materi pokok yang digunakan dalam penelitian ini adalah literasi buku fiksi dan nonfiksi. Waktu pembelajaran yang digunakan yakni 3x40 menit di setiap pertemuannya. Pemilihan kelas penelitian berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan berupa wawancara kepada salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 29 Bandung.

b. Deskripsi Penunjang Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian ini tidak akan berhasil apabila tidak ditunjang dengan berbagai aspek. Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan kompetensi inti pada pembelajaran dari K1-K4. Kompetensi dasar yang digunakan pun menyesuaikan dengan materi pokok yang akan disampaikan yakni KD. 4.18 menyajikan tanggapan terhadap buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca secara lisan atau tertulis, untuk mencapai 4.18.1 siswa berdiskusi menemukan hal-hal menarik dalam bacaan nonfiksi, 4.18.2 siswa memberikan tanggapan terhadap nonfiksi, dan 4.18.3 siswa dapat membuat karya ilmiah populer. Teks yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti yakni karya ilmiah populer yang termasuk ke dalam teks nonfiksi.

Tujuan pelaksanaan pembelajaran ini siswa dapat memberikan tanggapan terhadap bacaan yang telah dibaca dan membuat satu karya ilmiah populer sendiri. Materi pembelajaran yang akan disampaikan berdasarkan fakta, konsep prinsip dan prosedur. Metode pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik dengan menggunakan model pembelajaran penemuan yang dibantu oleh strategi REAP. Metode yang digunakan pun seputar diskusi, ceramah dan tanya jawab. Media yang digunakan berupa salindia, buku pegangan siswa, dan tiga karya ilmiah populer yang berjudul “Kanker dan Waktu”, “Mengenal *Tsundoku*”, dan “Suhu Bumi Makin Panas” yang akan dilampirkan dalam lampira

c. Sintaks Implementasi Pelaksanaan

Tabel 3. 1 Rancangan Instrumen Pelaksanaan

Sintaks	Media	Aktivitas		Alokasi Waktu	Tujuan
		Guru	Siswa		
Pendahuluan ⇒ Mempersiapkan memotivasi, dan menyampaikan tujuan pembelajaran		Guru membuka pelajaran dan berdoa, guru melakukan ‘ice breaking’ dan memperhatikan kebersihan.	Siswa menjawab salam, melakukan ‘ice breaking’ dan membersihkan kelas sebelum pembelajran dimulai.	10 menit	Mempersiapkan siswa dan guru sebelum pembelajaran dilakukan.
		Guru menyampaikan pembelajaran apa yang akan dilakukan.	Siswa mendengarkan pembelajaran apa yang akan dilakukan.		

Kegiatan Inti ⇒ Menyajikan Informasi ⇒ Membimbing siswa dalam	Salindia/ karya ilmiah populer	Guru memberikan sebuah contoh bacaan untuk mengetahui kemampuan siswa tentang materi yang akan dipelajari. Guru meminta siswa untuk membaca (<i>read</i>) karya ilmiah populer yang telah dibagikan dengan teman sebangku.	Siswa mengamati apa yang disampaikan guru. Siswa bersama teman sebangku membaca teks yang telah dibagikan guru.	20 menit 30 Menit	Memberikan informasi dan melakukan tahap pertama strategi REAP yang akan digunakan dalam penelitian membaca pemahaman.
	⇒ Bacaan karya	Guru menugaskan siswa untuk menyandi ide pokok			

memahami karya ilmiah populer dalam pembelajaran membaca pemahaman	ilmiah populer dan ‘ <i>sticky note</i> ’	penulis dengan bahasa sendiri dalam bacaan yang telah dibaca (<i>encode</i>). Kemudian guru memberikan ‘ <i>sticky note</i> ’ untuk menuliskan kembali ide pokok yang siswa temukan dengan bahasa mereka sendiri (<i>annotate</i>). Guru membahas/ mendiskusikan (<i>ponder</i>) ide pokok yang telah ditemukan siswa secara bersama-sama.	Siswa menemukan ide pokok di setiap paragraf karya ilmiah populer yang telah mereka baca. Siswa menuliskan ide pokok yang telah di temukan ke dalam ‘ <i>sticky note</i> ’ yang telah dibagikan oleh guru. Siswa dan guru bersama-sama membahas ide pokok yang telah ditemukan siswa.	10 menit	Melakukan tahap ketiga dan empat dalam penggunaan strategi REAP. Melaksanakan tahap terakhir atau ke empat
⇒ Mendiskusikan hasil penemuan yang telah ditemukan dalam pembelajaran					

membaca pemahaman.					dalam penerapan strategi REAP.
Evaluasi dan Penilaian ⇒ Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja siswa	Lembar Kerja Siswa Pilihan Ganda/Uraian	Guru memberikan LKS mengenai bacaan yang telah dibaca siswa, untuk mengetahui seberapa paham siswa terhadap bacaan yang telah dibaca dengan menggunakan strategi REAP. Guru menilai hasil evaluasi yang telah dilakukan siswa sesuai dengan instrumrn penilaian membaca pemahaman yang peneliti gunakan.	Siswa mengerjakan LKS secara individu.	30 Menit	Melakukan evaluasi dan penilaian mengenai kemampuan membaca pemahaman karya ilmiah populer siswa.

Penutup ⇒ Memberikan Penghargaan dan melakukan evaluasi secara keseluruhan.		Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar siswa. Guru memberikan angket jurnal siswa mengenai kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menutup pembelajaran.	Siswa merasakan di hargai atas pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa menjelaskan kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran yang telah siswa hadapi. Ketua kelas memimpin doa penutup pembelajaran.	10 Menit	Memberikan penghargaan dan evaluasi untuk melaksanakan pembelajran yang lebih baik kedepannya.
---	--	---	--	----------	---

d.Sistem Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara tertulis dengan media Lembar Kerja Siswa. Bentuk dari evaluasi pada penelitian ini yakni instrumen tes berbentuk pilihan ganda. Terdiri atas sepuluh soal pilihan ganda, dan soal disesuaikan dengan bacaan karya ilmiah populer yang dibaca siswa. Soal dibuat dengan memperhatikan ranah kognisi siswa yang ada dalam taksonomi Bloom yakni dari K1-K4. Lembar kerja siswa dilampirkan dalam lampiran bersama bacaan yang digunakan saat penelitian berlangsung. Kisi-kisi soal yang akan dilampirkan dalam lampiran.

1. Instrumen Tes

Tes adalah sederetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010, hlm. 193). Tes dapat berupa sejumlah pertanyaan atau soal yang menuntut jawaban. Lembar tes akhir pada setiap siklus dijadikan evaluasi kemampuan menyelesaikan soal yang berkaitan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia membaca pemahaman karya ilmiah populer. Lembar tes digunakan untuk mengukur seberapa paham siswa terhadap teks yang telah dibacanya dan setelah diterapkan strategi REAP. Pada penelitian ini instrumen tes yang digunakan dengan teknik tertulis berbentuk pilihan ganda. Soal terdiri atas sepuluh soal pilihan ganda, dengan total tiga teks. Jadi, keseluruhan soal yang akan diujikan adalah tiga puluh soal. Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara tertulis di akhir pembelajaran. Lembar tes yang diujikan kepada siswa dilampirkan dalam halaman lampiran.

2. Instrumen Penunjang

1) Lembar Observasi/Pengamatan Aktivitas guru dan Siswa

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 204) observasi merupakan kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Observasi dilakukan untuk memperoleh data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 3. 2 Lembar Aktivitas Guru

Siklus :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Nama Observer:

Petunjuk penggunaan

Berilah tanda centang (✓) untuk memberikan skor pada aspek–aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran. Adapun kriteria skor sebagai berikut. SB (Sangat Baik) = 5 ; Baik (Baik) = 4; C (Cukup) = 3; K (Kurang) = 2; SK (Sangat Kurang) = 1 .

No.	Penampilan	Observer				
		SB	B	C	K	KS
1.	Kemampuan Membuka Pelajaran a. Mengaitkan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diberikan. b. Memberikan acuan materi ajar yang akan diajarkan.					
2.	Penguasaan Materi Pembelajaran					
	a. Guru meminta siswa untuk membaca teks yang telah dibagikan, kemudian siswa diminta menyandi ide penulis. Kemudian siswa menuliskan ide penulis dengan kata-kata sendiri. b. Siswa membuat catatan mengenai ide-ide penulis untuk diri sendiri. Terakhir siswa menyampaikan kritik dan saran mengenai isi bacaan yang telah mereka temukan. c. Kejelasan menerangkan materi tentang membaca pemahaman karya ilmiah populer.					

	d. Kejelasan dalam memberikan contoh/ilustrasi dan tugas.					
3.	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas sehingga guru dapat menjelaskan kembali. b. Perbedaan pendapat antara siswa dapat dikompromikan atau diarahkan. c. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, sekalipun ketika itu siswa sedang mengantuk dan hilang rasa kantuknya.					
4.	Evaluasi a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi. b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan RPP. c. Melakukan evaluasi sesuai alokasi waktu yang direncanakan.					

	d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang.					
5.	Kemampuan Menutup Pembelajaran a. Meninjau kembali/menyimpulkan materi kompetensi yang diajarkan. b. Memberi kesempatan bertanya. c. Menginformasikan materi aja berikutnya.					

Jumlah Kategori yang Diperoleh

SB :

B :

C :

K :

SK :

Keterangan bobot nilai :

SB (Sangat Baik) : 5

Baik (Baik) : 4

C (Cukup) : 3

K (Kurang) : 2

SK (Sangat Kurang) : 1

Catatan Observer:

.....

.....

Ina Marlina, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN KARYA ILMIAH POPULER MELALUI STRATEGI
READ, ENCODE, ANNOTATE, PONDER (REAP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung ,

()

2) Lembar Observasi/Pengamatan Aktivitas Pendidik

Tabel 3. 3 Lembar Aktivitas Siswa

Siklus :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Nama Observer :

Petunjuk penggunaan

Berilah tanda centang (✓) untuk memberikan skor pada aspek–aspek penilaian aktivitas guru dalam pembelajaran. Adapun kriteria skor sebagai berikut. 1 = kurang baik; 2 = cukup; 3 = baik; 4 = sangat baik

No.	Rangkaian	Aspek yang Diamati	Kategori			
			1	2	3	4
1.	Siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca pemahaman karya ilmiah populer.	Siswa mengikuti instruksi guru selama pembelajaran.				
		Siswa secara tekun melaksanakan kegiatan pembelajaran.				
		Siswa mencatat hal-hal penting dari penjelasan Guru.				
		Guru mempersiapkan media pembelajaran.				

2.	Siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca pemahaman karya ilmiah populer.	Siswa menyimak penjelasan guru dengan saksama.				
		Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan kondusif.				
3.	Responsif dalam mengikuti pembelajaran membaca pemahaman karya ilmiah populer.	Siswa aktif untuk bertanya dan menjawab.				
		Siswa melakukan sanggahan, apabila terdapat hal yang kurang sependapat.				
		Siswa merespon strategi dan media pembelajaran dengan baik.				
4.	Siswa dalam pelaksanaan membaca pemahaman karya ilmiah populer dan mengerjakan LKS.	Siswa memiliki keseriusan saat membaca karya ilmiah populer.				
		Kemampuan membaca pemahaman karya ilmiah populer siswa sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.				
		Kemampuan membaca pemahaman karya ilmiah populer siswa sesuai dengan tema.				

		Kemampuan membaca pemahaman karya ilmiah populer siswa sesuai dengan bahan dan sumber pembelajaran, yaitu karya ilmiah populer.				
5.	Evaluasi	Siswa menyelesaikan tugas membaca karya ilmiah populer dan mengerjakan LKS dengan baik dan tepat waktu.				

Catatan Observer:

.....

Bandung,

()

3) Angket sebelum pelaksanaan penelitian untuk Siswa

Pada penelitian ini angket yang digunakan sebelum dilakukannya penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Angket Kebiasaan Membaca

Nama :

Kelas:

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas Anda!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan. SL = Selalu ; SR = Sering; KK = Kadang-kadang; TP = Tidak Pernah.

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya berusaha untuk membaca minimal satu jam perhari.				
2.	Saya akan membaca kembali materi yang telah diajarkan oleh guru di sekolah.				
3.	Saya membaca materi untuk esok di sekolah.				
4.	Saya membaca setiap waktu luang.				
5.	Saya dapat membaca dalam waktu yang relatif singkat dan memahami isinya.				
6.	Saya dapat membaca dalam waktu yang relatif singkat. Namun, tidak memahami isinya.				
7.	Saya dapat membaca dalam waktu yang relatif panjang dan memahami isinya.				
8.	Saya dapat membaca dalam waktu yang relatif panjang. Namun, tidak memahami isinya.				
9.	Saya suka membaca buku di perpustakaan.				

10.	Keluarga memberikan motivasi untuk membaca.				
-----	---	--	--	--	--

- a Siapa saja yang memberikan motivasi untuk membaca selain keluarga inti?
- b Berapa banyak buku yang telah Anda baca?
- c Apakah Anda sudah membiasakan diri untuk selalu membaca?
- i Ya
- Alasan:
- ii Tidak
- Alasan:
- d Sejak kapan Anda membiasakan diri untuk selalu membaca?
- e Buku apa yang Anda minati untuk dibaca? Fiksi atau Non-Fiksi

4) Angket Pascatindakan untuk Siswa

Tabel 3. 5 Hasil Angket Pascatindakan

Format Lembar Angket Pasca Tindakan

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Tulislah nama dan kelas Anda!
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan Anda dengan cara memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Saya senang ketika guru menggunakan strategi REAP saat pembelajaran membaca pemahaman karya ilmiah populer.		
2.	Strategi REAP membantu saya dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman karya ilmiah populer.		

Ina Marlina, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN KARYA ILMIAH POPULER MELALUI STRATEGI READ, ENCODE, ANNOTATE, PONDER (REAP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Penggunaan strategi REAP dalam pembelajaran membaca pemahaman karya ilmiah populer merupakan hal baru bagi saya.		
4.	Saya sudah mengetahui strategi REAP dalam pembelajaran membaca pemahaman karya ilmiah populer sebelum ada tugas dari Pendidik.		
5.	Saya setuju jika strategi REAP digunakan dalam pembelajaran membaca karya ilmiah populer.		
6.	Saya semakin termotivasi untuk mengembangkan kemampuan membaca pemahaman.		
7.	Saya senang dengan strategi REAP yang diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman.		
8.	Penerapan strategi REAP dalam pembelajaran membaca pemahaman karya ilmiah populer mempermudah dalam memahami sebuah bacaan karya ilmiah populer.		
9.	Saya dapat menggunakan strategi REAP dalam membaca pemahaman karya ilmiah populer.		
10.	Kemampuan memahami suatu bacaan karya ilmiah populer saya semakin mudah setelah mendapat materi dan tugas dari guru dengan menggunakan strategi REAP.		

5) Jurnal Harian Siswa

Jurnal Refleksi Siswa

Nama :

Kelas :

Tanggal/Pertemuan :

Berikanlah penilaian untuk pembelajaran hari ini! (Berikan tanda ✓ pada salah satu gambar)



Menyenangkan



Membosankan



Biasa Saja

Deskripsikan secara singkat bagaimana pembelajaran hari ini!

.....

.....

.....

Apa saja kesulitan dalam pembelajaran membaca pemahaman karya ilmiah populer dengan strategi REAP yang digunakan? Coba sebutkan!

.....

.....

.....

Apa harapanmu setelah mendapatkan materi tentang membaca pemahaman karya ilmiah populer dengan menggunakan strategi REAP?

.....

.....

.....

Adakah saran dan perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya? Jika ada, coba kamu tuliskan.

.....

Ina Marlina, 2019

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN KARYA ILMIAH POPULER MELALUI STRATEGI READ, ENCODE, ANNOTATE, PONDER (REAP)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

.....

.....